

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi adalah kinerja yang dihasilkan karyawan masih rendah. Hal tersebut ditandai dengan rendahnya ulasan nasabah dan pencapaian kinerja yang tidak sesuai dengan target. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelatihan dan penempatan kerja terhadap kinerja karyawan pada Bank BJB kantor cabang Tamansari Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan jumlah sampel sebanyak 57 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner. Metode analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian berdasarkan metode deskriptif menunjukkan bahwa variabel pelatihan berada dalam kategori kurang baik dengan skor rata – rata 3,25. Untuk variabel penempatan kerja berada dalam kategori kurang baik dengan skor rata – rata 2,99. Untuk kinerja karyawan berada dalam kategori kurang baik dengan skor rata – rata 3,01. Hasil dari penelitian berdasarkan metode verifikatif menunjukkan bahwa pelatihan dan penempatan kerja secara simultan mempunyai kontribusi pengaruh terhadap kinerja karyawan dengan koefisien determinasi yaitu sebesar 69,2%. Kontribusi pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 47,1% dan kontribusi pengaruh penempatan kerja terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 22,1%. Sisanya 30,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Pelatihan, Penempatan Kerja, dan Kinerja Karyawan

ABSTRACT

The phenomenon that occurs is that the performance produced by employees is still low. This is characterized by low customer reviews and performance achievements that are not in line with targets. This research aims to find out how much influence training and work placement have on employee performance at Bank BJB Tamansari Bandung branch office. This research used descriptive and verification methods with a sample size of 57 respondents. The data collection techniques used were observation, interviews and distributing questionnaires. The data analysis method used is multiple linear regression analysis, multiple correlation analysis, and coefficient of determination analysis.

The results of research based on descriptive methods show that the training variable is in the poor category with an average score of 3.25. The job placement variable is in the poor category with an average score of 2.99. Employee performance is in the poor category with an average score of 3.01. The results of research based on the verification method show that training and work placement simultaneously contribute to employee performance with a coefficient of determination of 69.2%. The contribution of training to employee performance was 47.1% and the contribution of work placement to employee performance was 22.1%. The remaining 30.8% is influenced by other variables not studied.

Keywords: Training, Work Placement and Employee Performance